

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN
PURANGI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK
BANK BRI SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah-Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN
2020**

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN
PURANGI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK
BANK BRI SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah-Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilda
NIM : 15.0402.0096
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

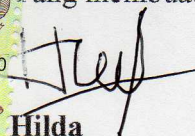
1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruansaya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Oktober 2020



Yang membuat pernyataan,


Hilda
NIM 15 0402 0096

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Purangi terhadap Minat Menggunakan Produk BRI Syariah Kota Palopo" yang ditulis oleh **HILDA** dengan NIM 15 0402 0096, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Senin, 13 Desember 2019 M** bertepatan dengan **16 Rabiul Akhir 1441 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 07 September 2020 M
20 Muharram 1442 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Drs. Syahrudin., M.HI. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Takdir. S.H., M.II. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 196102081994032001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendri Saifi, S.E., M.M.
NIP. 198610202015031001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه ومن تبعهم باحسان الى يوم الدين اما بعد

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. penulis panjatkan karena telah diberi kesehatan, keselamatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan. Atas izin dari Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank BRI Syariah**” Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad saw. “Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad” penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw. beserta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang telah menjadi panutan sepanjang masa hingga akhir masa, yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju jalan terang yang diridai Allah Swt. demi mewujudkan *Rahmatan Lil ‘Alamin*.

Penulis mengucapkan terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tuaku. Ayahanda **Reski** dan Ibunda **Maspati** yang senantiasa menjaga, membimbing, membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang menjadi penyemangat hidup, sumber inspirasi, sekaligus memberikan dorongan dan bantuan baik material maupun spiritual serta senantiasa mendoakan. Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas Bimbingan, dorongan dan bantuan dari para pengajar, rekan-rekan serta ketulusan hati dan keramahan dari banyak pihak sehingga sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan harapan dapat mencapai hasil sebaik mungkin. Penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor Dr.H.Muammar Arafat, S.H.,M.H,Wakil Rektor Dr. Ahmad Syarief Iskandar,S.E.,M.M, danWakil Rektor Dr. Muhaemin, MA, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Hj. Ramlah Makulasse, MM, Wakil Dekan Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.El.,MA Wakil Dekan Tadjuddin, SE.M.Si.,Ak.,CA dan Wakil Dekan Dr. Takdir, SH., MH.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekretaris Program Studi Hendra Safri, M.M.
4. Pembimbing Dr. Muhammad Tahmid Nur M.Ag dan Pembimbing Burhan Rifuddin,SE.,M.M yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi serta saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Penguji I Dr. Takdir, SH., MH., Penguji II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, yang telah memberikan pertanyaan serta masukan kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
7. Kepala perpustakaan dan Para Staff Perpustakaan yang telah membantu dengan meminjamkan buku yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Seluruh Pegawai Staff BRI Syariah cabang kota palopo yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dengan peneliti.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi, penyemangat serta dukungan moral dan materiel kepada penulis hingga sekarang. Terkhusus untuk Kedua orang tuaku tercinta terima kasih telah memfasilitasi saya selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
10. Sahabat – sahabatku tercinta, teman seperjuangan, teman jalan, Hastuti, Irma Sudirman, harpiana, Nuraisyah, Nur Zikra Aini, Emmi Rosmiati, Rafikayatri,

dan Nurlaela. Serta seluruh teman PBS A angkatan 2015 yang tidak sempat disebutkan satu persatu

11. Seluruh teman–teman Perbankan Syariah angkatan 2015 serta seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2015.
12. Dan seluruh pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terima kasih atas bantuannya selama ini.

Skripsi ini disusun oleh penulis dengan beragam halangan, baik yang datang dari dalam ataupun yang datang dari luar. Tetapi dengan kesabaran serta pertolongan dari Allah Swt. akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, penulis mohon kritik dan saran yang membangun dan semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan teman-teman. Aamiin.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan kalau ada kata yang salah atau kurang baik mohon dimaafkan. Sekian dan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Palopo, september 2019

Hilda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR AYAT	x
DAFTAR HADITS	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Kajian pustaka.....	12
1. Pengertian Konsumen.....	12
2. Bank.....	13
3. Minat Masyarakat Kelurahan Purangi	24
4. Pengetahuan	26
5. Proses Minat Pembelian	29
C. Kerangka Fikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Lokasi penelitian dan waktu.....	33
C. Populasi dan sampel.....	33
1. populasi	33
2. sampel	34
D. Teknik pengumpulan data.....	35
1. Metode <i>library research</i>	35

2. Angket	35
3. dokumentasi.....	39
E. Instrument Penelitian	39
F. Uji validasi dan rehabilitasi instrumen.....	40
1. uji validasi	41
2. uji realibilitas.....	41
H. Tehnik Analisis Data	42
1. Analisis Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)	42
2. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum	45
1. Gambaran umum BRI syariah.....	46
2. Struktur organisasi	46
3. Visi dan misi	48
4. Tujuan BRI syariah	48
5. Nilai utama BRI syariah.....	49
B. Gambaran umum kelurahan purangi	50
C. Analisis data dan pengujian hipotesis	52
1. Hasil validasi dan reabilitas instrumen penelitian.....	52
2. Uji asumsi klasik	52
3. Uji hipotesis penelitian.....	53
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Qs. Ar-Rum//39/30 5



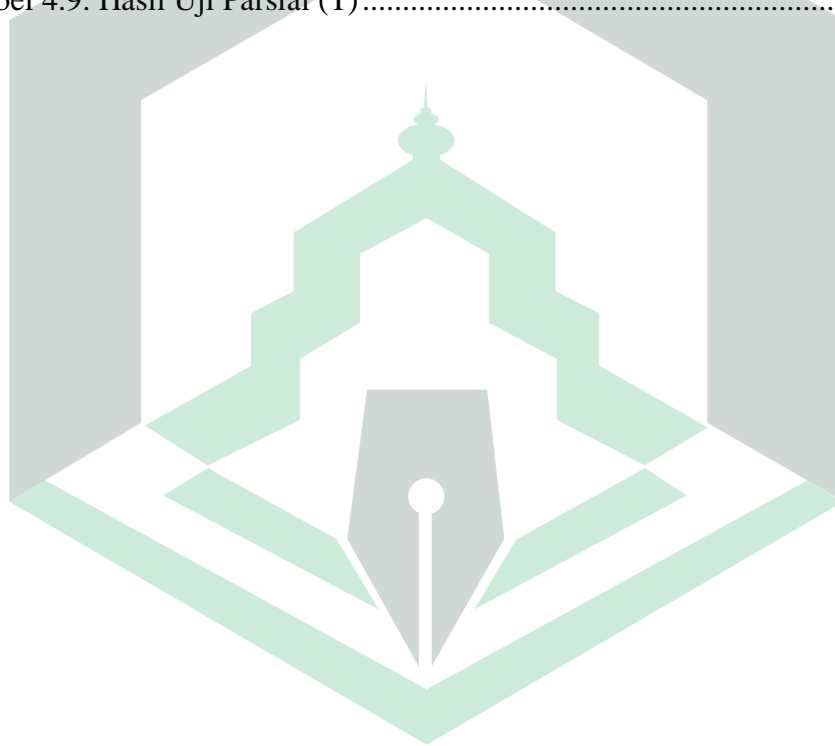
DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Riba	4
----------------------------	---



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1: Aternatif Jawaban	36
2. Tabel 4.1: Nama-nama Karyawan Bank BRI Syariah KCP Kota Palopo45	
3... Tabel 4.2: Uji Validitas Instrument Penelitian.....	49
4. Tabel 4.3: Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	51
5. Tabel 4.4: Uji Normalitas.....	52
6. Tabel 4.5: Uji Heteroskedastisitas.....	53
7. Tabel 4.6: Hasil Uji Linearitas	54
8. Tabel 4.7: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	54
9. Tabel 4.8: Koefisien Determinasi	56
10. Tabel 4.9: Hasil Uji Parsial (T).....	56



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1: Kerangka pemikiran 29
2. Gambar 4.1: Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Kota Palopo 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Surat keterangan penelitian
Lampiran	2	Nota dinas pembimbing
Lampiran	4	persetujuan pembimbing
Lampiran	5	nota dinas penguji
Lampiran	6	halaman persetujuan penguji
Lampiran	7	berita acara
Lampiran	8	daftar riwayat hidup



ABSTRAK

Hilda, 2020. “**Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Purangi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank BRI Syariah Kota Palopo**”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag. Pembimbing (II) Burhan Rifudding S, E MM.

Kata Kunci : pengetahuan masyarakat, minat, produk bank syariah

Dengan berdasarkan asas-asas islam bank-bank syariah mulai menunjukkan pengaruh dan kekuatannya desektor perekonomian Indonesia. Namun tidak sedikit dari masyarakat mengetahui bagaimana bank syariah beroperasi. Karena pada dasarnya pengetahuan masyarakat tentang bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat sendiri untuk menggunakan produk Bank Syariah. termasuk dalam hal pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yang akan mempengaruhi minat muslim menggunakan produk Bank khususnya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti seberapa besar pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap masyarakat terhadap minat menggunakan produk Bank BRI Syariah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, oleh karena itu data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 20. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan purangi. Metode pengambilan ukuran sampel yaitu teknik sampling dengan cara Teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian. Berdasarkan rumus Slovin jumlah yang diperoleh adalah 100, dari populasi yang ada sebanyak 701 jiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat (X) Memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan produk (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis parsial (uji t) dan analisis simultan (uji F) Variabel pengetahuan masyarakat dengan nilai t hitung sebesar $10,940 > t$ tabel $1,984$ dengan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,005$, artinya variabel X mempunyai pengaruh yang dominan untuk Variabel (Y)

Implikasi penelitian, yaitu agar masyarakat kelurahan purangi lebih memilih menggunakan produk Bank BRI daripada menabung di Bank Konvensional. Dan masyarakat kelurahan purangi lebih memahami produk-produk yang ada pada Bank syariah tidak hanya menggunakan produk Bank tetapi harus memahaminya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Fungsi bank pada awalnya hanya terbatas pada menukar dan meminjamkan uang saja. Tidak seorangpun yang dapat menceritakan dengan tepat bilamana lembaga perbankan dan sistem keuangan timbul. Namun ada yang berpendapat bahwa penggunaan sistem bank merupakan warisan kerajaan Romawi. Sistem urusan bank dan keuangan di negara Barat berawal dari sistem perdagangan yang dibawa orang-orang dari Timur melalui daratan India ke Asia Barat

Bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan usaha pokok memberikan pelayanan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dengan prinsip dasar syariah, demi menyelamatkan umat Islam dan praktek Riba.¹ Meskipun terjadi perbedaan pendapat atas hukum bunga Bank, tetapi hal ini menjadi salah satu faktor pendorong tumbuhnya Bank Syariah di Negara-negara dengan penduduk mayoritas muslim, termasuk di Indonesia. Di dalam Islam aktivitas keuangan dalam perbankan dipandang sebagai wahana bagi masyarakat. Dengan adanya Bank Syariah yang muncul ditengah-tengah Bank Konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan yang alternative bagi umat Islam yang membutuhkan atau yang ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar adanya Riba. Tujuan dari pendirian Bank-bank

¹ Haris H., *manajemen Dana Syariah* (sleman;asnalitera);2003,2

Islam ini pada umumnya adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dan prinsip syariah Islam.²

Meletusnya krisis moneter pada akhir 1997 menyebabkan guncangan hebat terhadap seluruh posisi valute asing perbankan baik asset maupun kewajibannya. Ketika terjadi penarikan tiba-tiba akibat *capital flight* atau pencarian valute asing, perbankan tidak memiliki cadangan likuiditas yang cukup untuk memenuhinya. Kebijakan tingkat bunga yang ditujukan untuk mengendalikan laju uang yang beredar dan stabilitas nilai tukar semakin berdampak luas dan turut melindas perusahaan yang tidak memiliki uang dolar sehingga menambah jumlah kredit macet. Tingkat bunga tinggi menimbulkan *negative spread* yang mengerut permohonan sehingga mempercepat runtuhnya perbankan. Berbeda dengan perbankan konvensional, perbankan syariah selama krisis tahun 1997-1998 dapat bertahan dan menunjukkan kinerja yang relative baik. Itu terlihat pada kegiatan operasional bank syariah yang tidak terjadi *negative spread*.

Di Indonesia, pada awal 1980-an perbankan syariah mulai didiskusikan sebagai salah-satu pilar ekonomi Islam.³ Tetapi baru pada era reformasi mulai terlihat momentum pengembangan secara legal Formal melalui Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang mengatur secara rinci landasan Hukum serta jenis-jenis usaha yang dioperasikan dan diimplementasikan. Melalui UU ini juga ada klausul

²Zanul, arifin, *Memahami Bank Syariah (Lingkungan, peluang, tantangan, dan prospek)* (cet, III; Jakarta: Alvabet, 2000), h.143

³ M.S. Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktek* (Jakarta: Penerbit Gema insane, 2001),h.25

yang mengarahkan agar Bank–Bank konvensional yang ada di Indonesia untuk membuat cabang syariah, atau mengonversi diri menjadi Bank Syariah.⁴

Dalam industri perbankan terutama perbankan syariah masih banyak di kalangan masyarakat yang belum paham tentang Bank syariah sehingga mereka belum tertarik untuk menabung di Bank syariah, maka dari itu kami memperkenalkan berbagai produk yang ada di Bank syariah sebagaimana nasabah memahami dan mengerti tentang produk bank syariah. Di dalam praktiknya, Bank biasa mengembangkan produk identik dengan produk lamanya, atau menciptakan suatu produk yang baru hal ini dilakukan untuk menjaga citra Bank yang telah dibentuk oleh Link Produk terdahulu. Di Indonesia, Bank syariah pertama kali sebenarnya sudah didirikan sebelum muncul UU No. 10 tahun 1998. Mengingat Bank Muamalat Indonesia (BMI) Sudah berdiri pada tahun 1992. Meski perkembangannya lamban dibanding Bank Syariah di Negara–Negara muslim lainnya, tapi grafik perkembangannya bagus. Pada periode tahun 1992–1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, tapi pada tahun 2005 jumlahnya bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 Bank Umum Syariah. Sementara jumlah Bank penkreditan Rakyat syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.⁵ Islam sebagaimana diketahu:ui dalam kitab suci Alquran telah memberikan aturan kepada segenap umatnya dalam segala aspek kehidupan beragama (beribadah) dalam sistem muamalah.⁶ Pada aspek kedua, sistem ekonomi dan penyebarannya. Namun demikian pertimbangan historis juga selalu

⁴ Ibid., 26.

⁵ A. karim, *Bank Islam*, 25

⁶ Teungku Muhammad Hasbi, Ash Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2001)h.35

ikut dalam mewarnai kaidah–kaidah hukum mu’amalah sering kali turun dari pertimbangan–pertimbangan kaustik dari kejadian–kejadian yang terjadi pada periodisasi penurunnya.

Islam hadir di tengah masyarakat yang mengajurkan kegiatan ekonomi seperti perdagangan. Islam tak pernah menyebutkan perdagangan merupakan sebuah kejahatan, seperti yang dipahami oleh ajaran kristen di awal abad pertengahan, sebaliknya Islam sangat menghargainya sebagai sebuah kebijakan.⁷ Kegiatan ekonomi yang merugikan orang lain, secara tegas dilarang oleh agama. Al-Qur’an dengan tegas mengungkapkan larangan praktek riba, karena dalam riba terdapat unsur pemerasan (*eksploitasi*) yang sangat kejam, dan dapat menyengsarakan orang lain. Sebagaimana di jelaskan dalam QS. AL-Imran/3/130

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبٰوَ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.⁸

Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasi'ah dan fadhl. Riba nasi'ah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba

⁷ A Islahi, *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah* (surabaya: Bima Iimu, 1997), hlm. 167

⁸ Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahan*, PT Sygma examedia arkanlema.h.66

nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Selanjutnya, di daerah tersebut sudah bisa dikatakan daerah yang mulai berkembang tetapi sebagian warga bahkan masih banyak warga yang menabung di bank konvensional dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka tentang bank syariah padahal bank syariah sudah ada disekitar mereka. Pihak bank harus lebih pintar lagi untuk mempromosikan berbagai produknya dan bagaimana cara agar masyarakat tersebut dapat menabung di bank syariah. Jadi pihak bank harus lebih pintar lagi dalam pelayanan dan mempromosikan berbagai macam yang ia miliki.

Di masyarakat tersebut masih membutuhkan pelajaran tentang produk bank BRI syariah sehingga mereka tertarik untuk menabung di bank syariah, karena sebagian dari mereka mempercayai bank-bank yang ada di kota palopo masih sama padahal sekarang bank syariah sudah ada di mana-mana termasuk di kota Palopo. Sebagaimana di jelaskan dalam QS. Al-Imran/3/1:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اٰحْسَنَ لَكُمْ هَيْمَةً اَلَا تَعْلَمُوْنَ اِلَّا مَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحْلِ
الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.⁹

Aqad (perjanjian) mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya.

⁹ Depertemen Agama RI, *Alquran dan terjemahan*, PT Sygma examedia arkanlema. h.40.

Perbankan Syariah bila dilihat dari aset dapat dikatakan bahwa telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, yaitu sebesar 74% per tahun selama kurun waktu 1998 sampai 2001 (nominal dari Rp 479 miliar pada tahun 1998 menjadi Rp2.718 miliar pada tahun 2001). Selain itu, dana pihak ketiga telah meningkat dari Rp392 miliar menjadi Rp1.806 miliar. Oleh karena itu, sistem perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan, yaitu jumlah bank umum syariah telah meningkat dari 1 (satu) bank umum syariah, 78 BPRS pada tahun 1998 menjadi 2 (dua) bank umum syariah, 3 (tiga) unit usaha syariah (UUS) dan 81 BPRS pada akhir tahun 2001. Jumlah kantor cabang dari bank umum syariah dan UUS dari 26 telah meningkat menjadi 51 kantor.¹⁰ Meskipun pertumbuhan jaringan kantor relatif lebih cepat, namun kontribusi sistem perbankan syariah terhadap sistem perbankan nasional masih kecil (total aset sekitar 0,26% dari total aset perbankan nasional). Hal tersebut menjadi bukti bahwa meskipun segmen pasar perbankan syariah cukup luas dilihat dari banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam namun pertumbuhan perbankan syariah masih kurang maksimal.

Meskipun pertumbuhan jaringan kantor relatif lebih cepat, namun kontribusi sistem perbankan syariah terhadap sistem perbankan nasional masih kecil (total aset sekitar 0,26% dari total aset perbankan nasional).¹¹ Hal tersebut menjadi bukti bahwa meskipun segmen pasar perbankan syariah cukup luas dilihat dari banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam namun pertumbuhan perbankan syariah masih kurang maksimal.

¹⁰Ali *hukum...* h.17

¹¹ Ibid

Pengetahuan konsumen tentang bank syariah dapat menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk memilih antara bank Konvensional dan bank syariah. jika pemasar berhasil memberikan pengetahuan yang jelas mengenai bank syariah, maka bisa jadi konsumen akan mempertimbangkan memilih jasa bank syariah. mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lainnya. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah menjadi isu strategi dalam pengembangan bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk mengadopsi bank Syariah. sebagian besar masyarakat yang mengadopsi bank syariah masih dominan dipengaruhi oleh emosi keagamaan belum berdasarkan pada pemahaman rasional yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengetahuan Masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank BRI Syariah. Kemudian mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian, yaitu : “pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh antara pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk Bank BRI Syariah kota palopo

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank BRI Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmiah

Penelitian ini semoga dapat memperkaya khazanah keilmuan kita terkait dengan masalah produk bank yang diterapkan bank syariah pada kelurahan masyarakat purangi sekaligus dijadikan bahan lanjutan tentang pandangan masyarakat purangi tentang produk bank syariah.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya lembaga-lembaga yang berkecimbung di bidang perbankan syariah untuk lebih menumbuh kembangkan bank syariah yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam hal memberikan informasi yang jelas dan akurat, dan hal-hal tersebut diperlukan sejalan dengan keinginan agar penyusunan kebijakan didasarkan pada hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan serta sebagai tambahan pengetahuan dari dunia usaha.

4. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan persyaratan akademik untuk kelulusan strata (S1) di IAIN PALOPO. Selain itu, penelitian ini menjadi sebuah

proses pembelajaran yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan ilmiah penulis sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni.

5. Bagi pembaca

Untuk menambah ilmu pengetahuan umum, sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh dunia ekonomi secara umum dan menjadi solusi dalam penyelesaian masalah usaha.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar peneliti ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsure-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian yang termuat dalam operasional variabel penelitian.

Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat (X) adalah segala informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai sesuatu yang baik berupa barang atau jasa. Indikator dari pengetahuan yaitu, (1) pengetahuan tentang karakteristik/atribut produk, (2) pengetahuan tentang manfaat produk, dan (3) kemudahan akses mendapat pengetahuan/informasi. Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.
2. Minat menggunakan produk (Y) Adalah sikap positif terhadap bank syariah yang disertai perasaan senang dan cenderung menyenangkan, mendekati, menerima produk bank syariah dan menggunakannya.

Indicator dari minat yaitu, (1) perasaan tertarik, (2) perasaan senang, dan (3) motif. Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

1. Neng Kamarni, dengan Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 1, Januari 2012 ISSN : 2086 –5031, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang*” Variable pekerjaan, tingkat pengeluaran, tingkat pendapatan dan preferensi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah di Kota Padang. Variabel agama dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah di Kota Padang. Pesamaan penelitian tentang minat masyarakat dengan menggunakan analisis regresi. Perbedaan penelitian lokasi penelitian.
2. Aditya abdi, yang berjudul “*pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri TBK Cabang bondowoso*”, yang menyatakan bahwa variable pengetahuan konsumen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri bondosowa.¹

¹. Aditya abdi, “*pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi Nasabah pada PT bank syariah mandiri TBK Cabang Bondowoso*”, (Universitas jember:2014)

3. Fachriansyah (2015) dengan judul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*” yang dilakukan di Masyarakat Kota Palopo, dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah masyarakat dalam berbagai persepsi-nya menyatakan bahwa bank syariah di kota palopo agar kiranya lebih mengencarkan sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat akan apa dan bagaimana bank syariah. Selain itu diketahui pula penyebab keenderungan masyarakat yang lebih mengarah ke bank konvensional dan alasan yang mendasari masyarakat bagi yang memilih bank syariah²

Kesimpulan Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan judul yang akan dimbil dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang akan diteliti berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank BRI Syaria.

B. *Kajian pustaka*

1. Pengetahuan konsumen

a. Pengertian pengetahuan konsumen

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal.³

² Facriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap bank syariah di kota palopo* (Skripsi IAIN PALOPO,2015).h.76

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang/jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.⁴

Menurut Sumarwan, pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Menurut Setiadi, pengetahuan merupakan pengetahuan hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.

Menurut Nitisusastro, Pengetahuan konsumen adalah pengetahuan mengenai nama produk, manfaat produk, untuk kelompok mana diperuntukkan, berapa harganya, dan dimana produk tersebut dapat diperoleh.

2. Bank

a. Pengertian bank

Pengertian bank adalah

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak

⁴ Wikipedia, *Pengertian masyarakat*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/masyarrakat>, diakses 07 November 2019

2. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank pengkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Fungsi pokok bank adalah;

1. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
2. Menciptakan uang
3. Menghimpun dana dan menyalurkan pada masyarakat
4. Menawarkan jasa keuangan lainnya.

c. Pengertian bank syariah

Bank islam menjalankan fungsi-fungsi financing dalam kapasitas sebagai shahibul al-mall, yang menyimpan Defenisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator dan menanamkan dananya pada bank. Dalam hal penghipunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan Nomor : 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana.

Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya dalam menghimpun dana sebelum disalurkan kemasyarakat kembali. Dalam penghimpun dana nasabah sebagai pemilik dana (shahibul mall), dan bank syariah berperan

sebagai pengelola dana (mudharib).⁵ Untuk mempraktekkan kaidah perbankan yang Islami, maka perlu memahami terlebih dahulu sumber dana masyarakat terdiri dan transaksi-transaksinya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Sumber dana bank syariah terdiri dari empat jenis dana yang pertama adalah dana modal yaitu dana dari pendiri lembaga keuangan tersebut. Kedua, adalah dana titipan masyarakat yang dikelola oleh bank, dalam islam dikenal dengan istilah wadiah. Ketiga adalah dana masyarakat (wadiah dan mudarabah) yang diinvestasikan melalui bank, dan jenis ini juga sering disebut dengan dana investasi terbatas dan keempat, adalah dana investasi khusus atau investasi terbatas atau disebut juga mudarabah muqayyadah.

Muhammad Syafi'i Antonio, mengemukakan dana bank syariah terdiri atas; modal, Titipan dan Investasi. Penjelasan sebagai berikut⁶:

Pertama; Modal adalah dana modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari para pemegang saham bank, baik pemilik bank. Pada umumnya, dana dan modal terdiri dari: Modal yang diserahkan oleh pemegang saham. Sumber utama dari modal saham. Sumber dana ini hanya akan timbul apabila pemilik (*owner*) menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham. Pada akhir periode buku, setelah dihitung yang didapat pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha yang bisa dikenal dengan deviden. Dalam perbankan syariah,

⁵ Rizal Yaya, dkk. *Akutansi perbankan syariah teori dan praktek komptorer*, cet. Ke-3 (Jakarta salemba empat, 2016).h.15

⁶ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah 'dari teori ke praktek'*, Jakarta, Gema Insani Press dan Tazkia, h.146

mekanisme peyertaan modal pemegang saham dapat dilakukan melalui *musyarakah fi sahn ass-syirkah* atau *equity participation* pada saham perseroan bank.⁷

a) Landasan Hukum Bank BRI Syariah

Pengakuan bank syariah secara yuridis normative tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, di antaranya, Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Undang-undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang perbankan, Undang-Undang No.3 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang no. 23 Tahun 1999 tentang Bank syariah Indonesia, undang-undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.⁸

Bank syariah dan Bank lain serta Bank Konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang – Undang dimaksud, yang kemudian dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia. Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut.⁹ Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat yang cukup tinggi merupakan fenomena yang banyak dipraktekkan.

⁷ Jeni Susyanti, *pengelolaan lembaga keuangan syariah*, Malang, Empat Dua, h. 48

⁸ Ali, *Hukum.....*,h.2

⁹ Ibid, h.5

Selain itu, perlu dikemukakan bahwa dalam pasal 11 ayat (1) dan (2) undang – undang No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, menjelaskan: (1) Bank Indonesia dapat memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah untuk jangka waktu paling lama 90 hari Kepada Bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek Bank yang bersangkutan, dan (2) pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dijamin oleh Bank penerima dengan agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diterimanya.¹⁰

b) ***Prinsip Operasional Bank Syariah***

Meskipun UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah telah dikeluarkan, namun Indonesia masih menganut *dual banking system* (dua system perbankan). Ini berarti memperkenalkan dua system perbankan secara *coexistence*. Dua sistem perbankan itu adalah bank umum dan bank berdasarkan bagi hasil (yang secara *implicit* mengakui sistem perbankan berdasarkan prinsip islam)¹¹

Untuk *Islamic windows*, pengaturannya terdapat dalam perubahan pasal 6 UU No. 21 Tahun 2008 menjadi jendela bagi pembukaan kantor Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah oleh bank umum konvensional. Pasal 6 menegaskan seperti berikut.¹²

¹⁰ Ibid, h. 5-6

¹¹ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: tinjauan dan beberapa segi Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, h.50.

¹² Ibid, h. 51

- 1) Pembukaan kantor cabang bank syariah dan unit usaha syariah hanya dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.
- 2) Pembukaan kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis-jenis kantor lainnya diluar negeri oleh bank umum syariah dan konvensional yang memiliki unit usaha syariah hanya dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.
- 3) Pembukaan kantor dibawah kantor cabang wajib dilaporkan dan hanya dilakukan setelah mendapat surat penegasan dari Bank Indonesia.
- 4) Bank pembiayaan rakyat syariah tidak di izinkan untuk membuka kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya di luar negeri.

Kegiatan perbankan syariah oleh *office channeling*. *Office channeling* merupakan istilah yang diberikan guna menandai dimungkinnya melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah di kantor cabang dan/atau kantor cabang pembantu bank konvensional. Sebelumnya, berdasarkan *Islamic windows* versi PBI No. 4/1/PBI/2002, praktik demikian tidak dimungkinkan. Prantik perbankan syariah tidak diperkenankan dilakukan bersama-sama dalam satu kantor yang berpraktik konvensional. Dalam PBI No. 4/1/PBI/2002, dibuka kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang syariah dengan persyaratan yang cukup ketat, yaitu adanya pemisahan keragaan ruangan. Di sisi ditetapkan bahwa pembukaan kantor kas dan kantor cabang pembantu dapat dilakukan dalm satu wilayah kantor Bank Indonesia dengan cabang induknya.¹³

¹³ Ibid, h.52

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam ditentukan oleh hubungan aqad yang terdiri dari lima konsep dasar aqad.¹² Kelima konsep tersebut adalah:

1) Prinsip Simpanan Murni (*Wadi'ah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-Wadi'ah*. Fasilitas *al-Wadi'ah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam perbankan konvensional *al-Wadi'ah* identik dengan giro.

2) Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dan, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

3) Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian

bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).

4) **Prinsip Sewa (Ijarah)**

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis: (1) *Ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. (2) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*).

5) **Prinsip Fee/Jasa (al-Ajr Walumullah)**

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al ajr walumullah*.

c) **Akad-Akad Bank Syariah**

Berikut adalah beberapa akad yang digunakan dalam bank syariah.

1. **Mudharabah.**

Secara teknis, *mudharabah* adalah sebuah akad kerjasama antar pihak, yaitu pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

2. *Wadi'ah.*

Wadi'ah dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik sebagai individu maupun sebagai satu badan hukum. Titipan dimaksud, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

3. *Murabahah.*

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tabahan keuntungan yang disepakati dan tidak terlalu memberatkan calon pembeli. Dalam kontrak *murabahah*, penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

4. *Musyarakah.*

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak dalam melakukan usaha dimaksud, memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) berdasar kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan ketika melakukan akad.

5. *Salam.*

Salam adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

6. *Istishna.*

Istishna didefinisikan sebagai kegiatan jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

7. *Ijarah.*

Ijarah adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. *Ijarah* juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri

Adapun beberapa produk bank syariah yaitu:

a. Deskripsi Produk

Produk simpanan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan, Akad Mudharabah Muthlaqah.

b. Fasilitas/Keunggulan

1. Mendapatkan buku tabungan dan sertifikat asuransi
2. GRATIS asuransi hingga Rp. 750 juta

c. Syarat dan Ketentuan

1. Melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk)
2. Melampirkan fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
3. Memiliki produk Tabungan Faedah BRISyariah iB sebagai rekening induk

d. Fitur & Biaya

1. Setoran awal minimum : Rp 50.000,-

2. Setoran rutin bulanan minimum : Rp 50.000,- dan kelipatannya
3. Jangka waktu 12 – 240 bulan (kelipatan 12 bulanan) atau hingga usia Penabung saat jatuh tempo maks. 65 tahun
4. Tidak mendapatkan Kartu ATM
5. Wajib memiliki Tabungan Faedah BRISyariah iB sebagai rekening induk
6. 1 rekening induk bisa memiliki beberapa Tabungan Impian BRISyariah iB
7. 1 Tabungan Impian BRISyariah iB hanya bisa memiliki 1 rekening induk
8. Dana hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo melalui rekening induk
9. Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang Anda dapatkan
10. Tidak dapat dilakukan perubahan jangka waktu, setoran rutin bulanan, rekening induk
11. Dapat dilakukan setoran non-rutin sewaktu-waktu
12. Biaya administrasi bulanan : GRATIS
13. Biaya premi asuransi : GRATIS
14. Biaya autodebet setoran rutin : GRATIS
15. Biaya gagal audebet : GRATIS
16. Biaya penutupan rekening sebelum jatuh tempo : Rp 50.000,-

e. Manfaat Asuransi

1. Jumlah manfaat asuransi yang diberikan secara sekaligus sebesar akumulasi sisa setoran rutin bulanan yang belum dibayarkan hingga jatuh tempo, maksimum Rp 750.000.000,-/Nasabah jika:

- a) Tahun pertama kepesertaan, jumlah manfaat asuransi diberikan jika Nasabah meninggal karena kecelakaan.
 - b) Pada tahun kedua atau selanjutnya kepesertaan, jumlah manfaat asuransi diberikan jika Nasabah meninggal karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan.
2. Santunan Uang Duka jika Nasabah meninggal dunia karena kecelakaan, maka jumlah manfaat asuransi yang diberikan :
- a) Jika jangka waktu tabungan 1 tahun sampai 5 tahun, sebesar 5X setoran rutin bulanan, maksimum Rp 25.000.000,-
 - b) Jika jangka waktu tabungan 6 tahun sampai 10 tahun, sebesar 10X setoran rutin bulanan, maksimum Rp 50.000.000,-
 - c) Jika jangka waktu tabungan 11 tahun sampai 20 tahun, sebesar 20X setoran rutin bulanan, maksimum Rp 100.000.000,-

3. *Minat Masyarakat Kelurahan Purangi*

Tiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang berada dalam lingkungannya, jika sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan disini yaitu seperti kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi. Dilihat dari segi bahasa minat

berarti "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan". Dalam ensiklopedi umum disebutkan bahwa minat adalah "kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek kegiatan atau pengalaman tertentu".³ WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menyatakan bahwa minat adalah perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.⁴ Sedangkan minat menurut istilah, penulis kemukakan dari beberapa ahli psikologi sebagai berikut :

- a. Menurut Drs. Mahfudh Shalahuddin minat adalah "Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan".⁵
- b. Menurut Alisuf Sabri minat adalah "Suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus".⁶
- c. Menurut Muhibbin Syah minat adalah "Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu".⁷
- d. Slameto berpendapat minat adalah "Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh".⁸

Crow & Crow mengatakan "Minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁹ Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli psikologi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang

dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu itu dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimuli atau rangsangan yang memerlukan respon terarah. Apabila sesuatu itu dianggapnya sesuai dengan kebutuhan atau menyenangkan baginya maka sesuatu itu akan dilaksanakan. Namun sebaliknya, apabila sesuatu itu tidak menyenangkan maka sesuatu itu akan ditinggalkannya. Siswa yang memiliki minat dapat mengekspresikannya melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa mereka menyukai suatu hal dari padahal yang lain, dapat pula mereka memanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, sebagaimana yang dikatakan oleh Slameto bahwa " masyarakat yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut". Selain itu minat juga mempunyai pengaruh yang besar sekali dalam belajar, karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

2. Unsur-unsur minat Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurrahman Abror dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa minat itu mengandung tiga unsur, yaitu :

- a. unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)
- c. unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Dengan unsur-unsur yang dikandung oleh minat tersebut maka minat dapat dianggap

sebagai respon sadar, sebab kalau tidak demikian maka minat tidak akan berarti apa-apa.

a) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan suatu hal yang dapat dibutuhkan dan dikembangkan sebagaimana yang di katakana oleh Slameto bahwa: Minat tidak di bawah sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyongkong pembelajaran selanjutnya. “oleh karena itu minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui berbagai cara”.

Minat timbul dalam diri seseorang melalui berbagai proses dan tempaan, bukannya secara tiba-tiba penyebab bisa muncul dari dalam diri seseorang. Melalui pendekatan dan interaksi terhadap lingkungan serta masyarakat, minat bisa terus tumbuh dan berkembang. Munculnya minat seseorang yang berasal dari dalam dirinya sendiri biasanya ditandai dengan adanya motivasi atau bakat seseorang dalam menjalankan kegiatan yang diminati. Minat pun dapat muncul akibat rangsangan dari luar seperti dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, kesempatan yang didapatkan dari menekuni minat.

Menurut Abdul Rachman “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan dari luar individu.” Pendapat ini sejalan dengan pendapat Saifuddin Djamarah, bahwa “minat ada yang timbul dari dalam individu tetapi ada juga yang harus mendapatkan dorongan dari luar individu.”

1) **Dorongan dari dalam individu (faktor internal)**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri masyarakatkelurahan purangi tanpa ada paksaan dari pihak luar. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi “minat masyarakat kelurahan punrangi dalam menggunakan produk Bank BRI Syariah.”

4. **Pengetahuan**

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya. Pengetahuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian. Dalam perspektif yang beragam, pengetahuan dapat dilihat dari berbagai perspektif : 1) sebuah kondisi pikiran; 2) sebuah objek; 3) sebuah proses; 4) sebuah kondisi dalam mendapatkan pengetahuan; atau 5) sebuah kemampuan.

1) ***Pengetahuan sebagai sebuah kondisi pikiran.***

Pengetahuan telah banyak dilukiskan sebagai kondisi atau fakta dari mengetahui (*a state or fact of knowing*). Pandangan tentang pengetahuan sebagai kondisi dari pikiran menitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pengetahuan personal mereka dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut sesuai kebutuhan.

2) ***Pengetahuan sebagai sebuah objek.***

Pengetahuan juga sering dipandang sebagai objek. Pandangan ini menyatakan bahwa pengetahuann merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi

(misalnya objek). Pengetahuan dapat disimpan dalam catatan, buku, CD, dan dokumen-dokumen lainnya.

3) *Pengetahuan sebagai sebuah proses.*

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan tersebut.

4) *Pengetahuan sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pengetahuan*

Pandangan ini melihat pengetahuan sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.

5) *Pengetahuan sebagai sebuah kapasitas.*

Pengetahuan dapat dipandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan di masa datang. Tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi, pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

5. *Proses Minat Pembelian*

Ada beberapa proses yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat untuk membeli sebuah produk barang atau jasa. Proses ini diawali dengan pengenalan

kebutuhan oleh konsumen, diikuti dengan pencarian informasi, evaluasi alternatif dan keputusan membeli dan evaluasi setelah membeli.¹⁴

1. Mengenali kebutuhan.

Pada tahap ini konsumen merasakan bahwa ada hal yang dirasakan kurang dan menuntut untuk dipenuhi. Konsumen menyadari bahwa terdapat perbedaan antara apa yang dialaminya dengan yang diharapkan.

2. Mencari informasi.

Untuk memenuhi kebutuhan, konsumen harus melakukan yang terbaik. Agar dapat memenuhi kebutuhan dengan cara yang baik, maka konsumen berusaha untuk mencari informasi.

3. Mengevaluasi alternatif.

Informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk mengambil keputusan. Konsumen akan mempertimbangkan manfaat termasuk kepercayaan merk dan biaya atau risiko yang akan diperoleh jika membeli suatu produk.

4. Mengambil keputusan.

Setelah melalui evaluasi dengan pertimbangan yang matang, konsumen akan mengambil keputusan.

¹⁴ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen ; Implikasi pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 17.

5. *Evaluasi paska pembelian.*

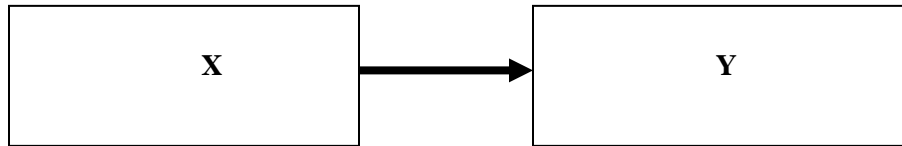
Setelah membeli, konsumen akan mengevaluasi atas keputusan dan tindakannya dalam membeli. Jika konsumen menilai kinerja produk atau layanan yang dirasakan sama atau melebihi apa yang diharapkan, maka konsumen akan puas dan sebaliknya jika kinerja produk atau jasa yang diterima kurang dari yang diharapkan, maka konsumen akan tidak puas. Kepuasan dan ketidakpuasan konsumen akan berpengaruh terhadap perilaku selanjutnya.

C. *Kerangka Fikir*

Berbeda dengan pengetahuan, minat, dan budaya, *sert afactor* lingkungan di mana seorang berada, akan menentukan *kariier* seperti apa yang mereka inginkan di masa depan. Sebagian orang mungkin lebih tertarik untuk menabung di Bank konvensional karna mereka sudah menganggap bank konvensional lebih dominan. Dan hanya sebagian kecil yang tertarik untuk menabung dibank syariah mungkin karena mereka belum mengenal bank syariah, dimana bank syariah hanya sebagian saja yang mereka ketahui.

Dari hasil kajian diatas dapat diterapkn dengan kerangka fikir dibawah ini, dimana pengetahuan sistem bank BRI Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat kelurahan purangi.

Gambar 2.1



Sumber : Diolah Berdasarkan kerangka fikir penulis

Keterangan:

X = Pengaruh pengetahuan masyarakat purangi

Y = Minat menggunakan produk BRI Syariah



= pengaruh secara langsung dari variabel X dan Y

D. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap Minat Menggunakan produk BRI Syariah.

H^1 : Terdapat hubungan antara pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk BRI Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuantitatif deskriptif, deskriptif merupakan analisis yang menguraikan tanggapan dari pengetahuan sistem bank BRI Syariah dan pengaruhnya terhadap minat kelurahan purangi.

B. Lokasi penelitian dan waktu

Penelitian yang dilakukan berlokasi di kampung/masyarakat kelurahan purangi kota Palopo, Sulawesi selatan Indonesia adapun alasan memilih lokasi tersebut karena dengan kurangnya pengetahuan mereka tentang pengaruh pengetahuan sistem bank syariah dan kelurahan purangi merupakan suatu tempat yang akan diteliti peneliti untuk penelitiannya.

C. Populasi dan sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri dari 701 jiwa: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan kemudian diseleksi menjadi sampel untuk penelitian ini. Didalam penelitian ini populasi penelitian adalah Masyarakat Kelurahan Purangi adalah 100 jiwa yang menabung di bank BRI Syariah dari 701 jiwa.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹ Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik cluster sampling (*area sampling*) teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu Negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Penelitian menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel dari populasi yang ada. Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi keseluruhan

e: tingkat kesalahan (error level) 5% (0,5)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

¹ Sugiyono, statistika untuk penelitian, (Cet. 23, Bandung : alfabeta, 2013), h 26

$$n = \frac{701}{1 + 701(0,5)^2}$$

$$n = \frac{701}{1 + 701(0,05)^2}$$

$$n = \frac{701}{702,808}$$

$$n = 99,9168793$$

$$n = 99,9168793$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 .

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan 2 (dua) metode sebagai berikut:

1) Metode *library research*

Metode *library research* yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan berbagai *literature* buku, majalah, surat kabar, dan internet yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah. Dalam pengutipan *literature* yang dijadikan landasan teoritis penulis menggunakan teknik pengutipan sebagai berikut:

2) Kuesioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dimana menggunakan partisipan/responden kemudian mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah

di isi dengan lengkap dan kemudian dikembalikan kepada pemiliknya.²Dalam suatu angket pertanyaan bisa Semuanya merupakan pertanyaan terbuka pertanyaan tertutup.Penggunaan metode ini tentu saja bisa dilakukan ketika responden bisa membaca dan menulis.³Angket ini disediakan untuk diberikan untuk di isi oleh masyarakat kelurahan purangi yang menabung di Bank BRI syariah palopo. Menurut Samsudi dalam tesis Masniar kelebihan dari angket, yaitu sebagai berikut:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang menjadi sampel.
- b. Responden dalam menjawab lebih leluasa, tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran peneliti.
- c. Setiap jawaban dapat difikirkan secara seksama oleh responden.
- d. Data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis.

Dalam penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap dan presepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yaitu : Sangat setuju (SS), setuju(S),Ragu-ragu (RR) Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot terhadap

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(MixesMetos)*,(Bandung:2013),h.64

³I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi),2006)h.39

pernyataan positif dimulai dari 5,4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4,5.⁴

Gambar 3.1

Tabel : Alternatif jawaban

No	Alternative Jawaban	Nilai
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidaksetuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Pada penelitian ini, sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket diuji coba. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiono, validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan apa yang seharusnya diukur.⁵ Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2011) h. 134.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2011) , h. 121.

ukur.⁶ Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau angket. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas item. Validitas isi adalah instrumen yang berbentuk tes yang sering digunakan untuk mengukur. Sedangkan validitas item merupakan hal yang paling penting dalam pengukuran, terutama kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Validitas ini menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁷ Jumlah tenaga yang digunakan minimal 10 orang atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala *likert* 1-5 seperti berikut ini :

- Skor 1 : Sangat tidak setuju
- Skor 2 : Tidak setuju
- Skor 3 : Ragu-ragu
- Skor 4 : Setuju
- Skor 5 : Sangat setuju

⁶Riduwan, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 106.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D.*, h. 129.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan *kredibilitas* atau derajat kepercayaan dari hasil penelitian, yang dapat berupa gambar, maupun catatan-catatan lapangan yang penting menyangkut dengan objek penelitian.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Salah satu kegiatan dalam penerapan suatu objek penelitian ialah objek penelitian adalah menentukan instrument yang di pakai dengan mengupulkan data sesuai dengan masalah yang akan di teliti. Instrument penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.⁸Instrument merupakan alat bantu yang penting dan sangat menentukan dalam proses pengumpulan data dalam suatu penelitian karena data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut diperoleh melalui instrument. Dalam penelitian studi lapangan ini untuk memperoleh data yang valid maka pennulis menggunakan instrument penelitian yaitu:

1. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efesiensi bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam hal ini angket penelitian tentang pengetahuan

⁸ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. (Cet. XX; Bandung : Alfabeta, 2014), h. 102

masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank BRI Syariah.

Penyebaran kuesioner dilakukan di kelurahan purangi kota palopo. Sasaran responden masyarakat kelurahan purangi yang akan menabung di Bank BRI Syariah dilakukan dengan memberikan angket ke masyarakat kelurahan purangi yang bersedia mengisi kuesioner tersebut. Menyelesaikan satu per satu untuk masing-masing masyarakat. Yang akan di teliti di kelurahan purangi. Teknik pengisian kuesioner yang dilakukan kepada responden masyarakat kelurahan purangi yang akan menabung di Bank BRI Syariah yaitu dengan cara mengisi kuesioner untuk setiap masyarakat yang ada di kelurahan purangi tersebut. Sedangkan bagi masyarakat kelurahan purangi yang kurang mengerti tentang pengisian kuesioner dapat di damping untuk diberikan penjelasan mengenai pernyataan maupun pertanyaan yang pada pada kuesioner tersebut.

F. Uji Validasi Dan Reabilitasi Instrumen

Instrument penelitian kuesioner yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan realibel untuk mengetahui Validasi dan rehabilita kuesioner perlu dilakukan uji validasi dan reabilitas. Oleh karena itu sebelum angket yang telah valid dan realibel diberikan kepada responden dilakukan uji validasi dan reabilitas kepada validator yakni masyarakat kelurahan purangi.

1. Uji validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Priyatno untuk menentukan suatu item layak atau tidak layak digunakan, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi yang memiliki koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid. Hasil uji validasi melalui program SPSS *For Windows versi 20* terhadap instrument penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *corrected item correlation*. Dengan ketentuan, nilai *Corrected item correlation* dari masing-masing variabel > dari nilai r^{tabel} sebesar dengan demikian dinyatakan valid dan dimasukkan kedalam pengujian penelitian sesungguhnya.

2. Uji realibilitas

Suatu penelitian itu dikatakan reliabl, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel belum tentu valid. Realibilitas suatu penelitian merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, oleh karena itu walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliable.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpa, dimana suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpa \geq (lebih besar atau sama dengan 0,5). Dengan ketentun jika nilai dari Cronbach Alpa yang diperoleh dari masing-masing Variabel > dari nilai r^{tabel} .

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa menganalisis data masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan untuk kenormalan data dengan melihat table kolmogrovsmirnov nilai signifikan tanda lebih besar dari 5% (0,05) artinya dapat terdistribusi secara normal.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya penyimpangan klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara menregresi antara variabel indenpenden dengan nilai absolute residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel indenpenden dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X terhadap variabel Y, maka yang digunakan adalah regresi sederhana. Adapun regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y= loyalitas nasabah

X= optimalisasi

α = bilangan konstanta

β = koefisien regresi/ nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.⁹

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *statistic data analysis (SPSS) for MS WINDOWS release 20* yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

⁹ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan data dalam analisis statistika, (cet 2; bandung alfabeta, 2007).h.133.*

a) Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Linear berarti hubungan garis lurus. Oleh karena itu jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Uji regresi linear sederhana

Metode regresi linear sederhana ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara optimalisasi pelayanan terhadap loyalitas nasabah,

c) Koefisien determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R square*) adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen optimalisasi pelayanan mampu menjelaskan variabel dependen loyalitas nasabah.

d) Uji Parsial (Uji -T)

Pengujian hipotesis secara parsial di digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat perusahaan

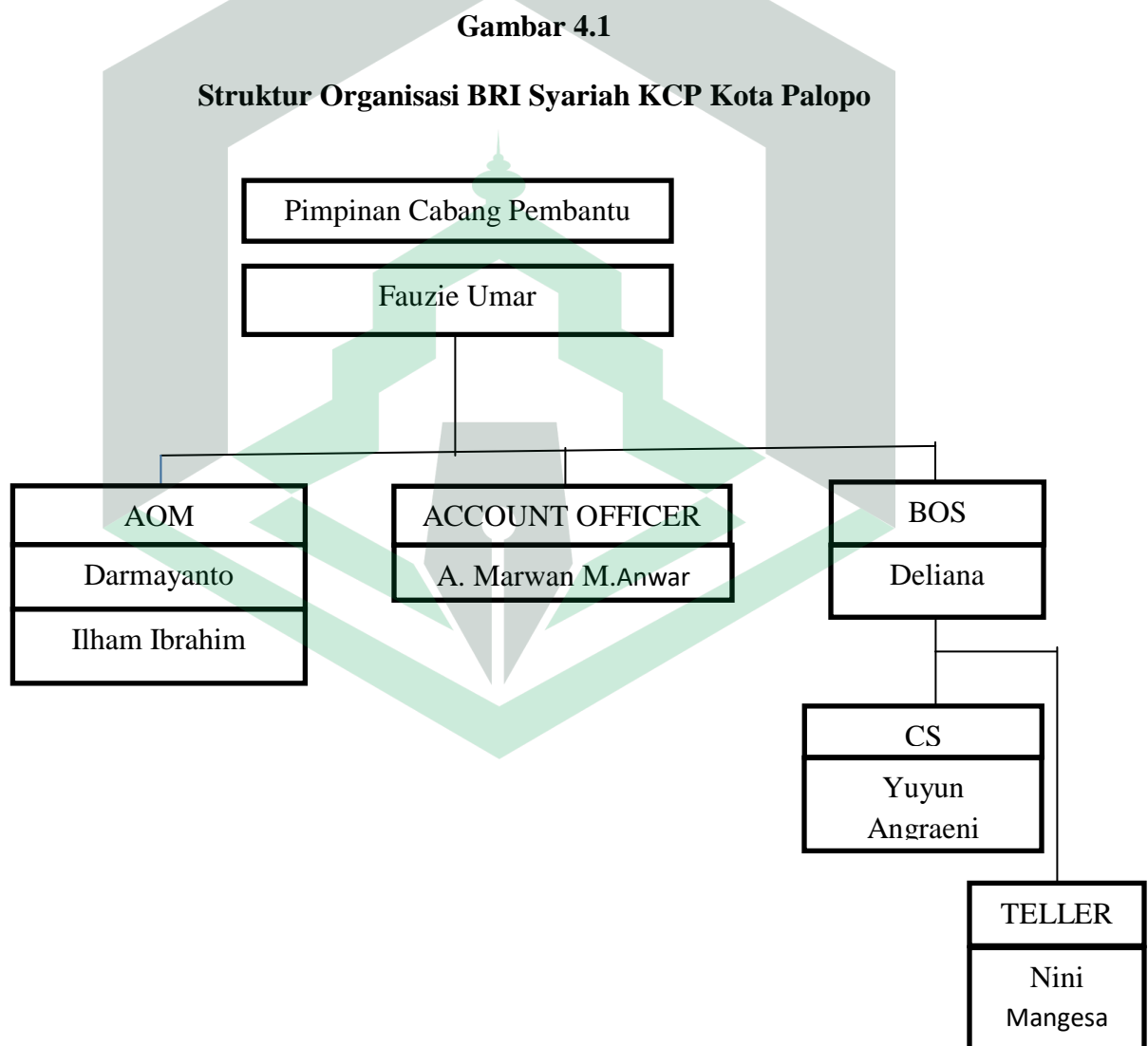
BRI Syariah Palopo berdiri tepatnya pada bulan Januari 2014. Jauh hari sebelum berdirinya, telah ada observasi yang dilakukan oleh pihak BRI Syariah pusat diberbagai wilayah yang ada di Indonesia, salah satunya adalah wilayah kota Palopo. Melihat geliat pertumbuhan perekonomian di kota Palopo yang cukup signifikan menurut pandangan mereka dan perkembangan bisnis yang semakin pesat di kota Palopo maka mereka pihak BRI Syariah pusat melalui cabangnya di Makassar memutuskan untuk membuka kantor cabang pembantu (KCP) di kota Palopo sebagai bentuk pengembangan bisnis dan memenuhi permintaan masyarakat kota Palopo terhadap urusan keuangan.

Selama berdirinya BRI Syariah Palopo sampai sekarang di nilai berkembang cukup signifikan kearah positif, dalam arti mulai dari berdirinya sampai sekarang terus bertambah nasabah dan profitnya. Terbukti pada tahun pertama sebagai proses pengenalan (promosi) yang tentu orientasi tidak fokus terhadap keuntungan, namun lebih kepada pengenalan produk di tengah masyarakat yang eksistensinya sebagai salah satu bank berbasis Syariah di kota Palopo.

2. Struktur Organisasi

Secara struktur BRI Syariah kota Palopo tidak mempunyai otonomi untuk pengambilan keputusan atas sesuatu yang bersifat non teknis dalam operasionalnya harus ditembus ke kantor cabang Makassar atau langsung ke kantor pusat yang ada di Jakarta.

Adapun struktur BRI Syariah kota Palopo sendiri bergambar sebagai berikut:



Struktur internal BRI Syariah KCP kota Palopo ada lima unsur di dalamnya, yaitu pimpinan, supervisor, Unit RIS 1, Lini bisnis/ marketing, dan operasional, di mana pimpinan mempunyai garis komando langsung terhadap supervisor, Unit RIS 1, dan Lini bisnis/ marketing. Sedangkan supervisor membawahi bidang operasional. Di mana bidang operasional sedikitnya mempunyai empat bagian yang masing-masing berbeda kerjanya yaitu: staf penunjang, pelaksanaan operasional, costumer service, dan teller.

Dalam meningkatkan kinerja pada bank BRI Syariah kota Palopo, di perlukan penunjang yang berpotensi didalam suatu perusahaan itu, seperti karyawan adapun nama-nama karyawan yang terdapat pada bank tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Nama-Nama Karyawan bank BRI Syariah KCP Kota Palopo

No	Nama	Jabatan/Devisi
1.	Fauzie Umar	Pimpinan Cabang Pembantu
2.	Darmayanto	AOM (Account Officer Marketing)
3.	Ilham Ibrahim	AOM(Account Officer Marketing)
4.	A. Marwan M Anwar	Account Officer
5.	Deliana	BOS
6.	Yuyun Agraeni	CS(Coustomer service)
7.	Nini Mangesa	Teller

8.	A. Asrul A	Security
9.	Rusdin	Security
10.	Sufrianto	Cleaning Service

3. Visi dan Misi

BRI Syariah Palopo tidak visi dan misi tersendiri dalam internalnya, secara keseluruhan BRI Syariah visi dan misi yang sama yaitu:

Visi : menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

Memahami keragaman individu dan mengkomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.

- a) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah.
- b) Menyediakan akses ternyaman melalui sebagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- c) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman fikiran.

4. Tujuan BRI Syariah

Adapun tujuan BRI Syariah adalah:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat untuk bermuamalat secara islam.

2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak membutuhkan dana.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup ummat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
6. Untuk menyelamatkan ketergantungan ummat islam terhadap bank non syariah.

a. Nilai utama BRI Syariah Palopo

1. Kemudahan dan kenyamanan akses perbankan

a. Nyaman

Setiap produk dan layanan keuanganyang ditawarkan oleh BRI Syariah mudah diakses dan selalu mengutamakan kenyamanan bagi nasabah dan mitra bisnis, baik dalam hal prosedur, produk dan konsep layanan.

b. Universal

BRI Syariah memahami keragaman kebutuhan nasabahnya dan siap memenuhi kebutuhan keuangan berbagai lapisan masyarakat. Setiap produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh BRI Syariah harus mudah diperoleh kualitas dan keuntungannya dimanapun dan kapanpun, untuk siapapun dengan senantiasa mengedepankan semangat universal.

c. **Fleksibel**

BRI Syariah selaku fleksibel dan responsive dalam menjawab berbagai kebutuhan dan tantangan finansial dengan menawarkan berbagai produk dan layanan, baik untuk individu maupun komersial, pendanaan maupun pembiayaan dikota maupun didesa.

2. **Pemahaman yang mendalam dan progresif**

1) **Berorientasi pada nasabah**

Menjadi *brand* yang *insightful*, BRI Syariah selalu meningkatkan kemampuan untuk memahami perbedaan kebutuhan setiap nasabah secara mendalam dan menyeluruh jauh sebelum nasabah bisa mengutarakannya sendiri.

2) **Berorientasi pada tujuan**

BRI Syariah bertekad untuk menciptakan masadepan yang lebih baik dimana setiap orang dapat menikmati” hidup penuh warna” kehidupan yang penuh warna merupakan suatu keadaan dimana setiap pribadi dihargai, setiap pribadi menjadi lebih bermakna, dan setiap cita-cita dapat tercapai.

3) **Berorientasi pada pengembangan**

BRI Syariah berkembang menuju masa depan yang lebih baik dan selalu berupaya menjadi yang terdepan dalam segala hal, terutama dalam hal teknologi dan kreatifitas inovasi produk dan layanan keuangan.

B. **Gambaran Umum Kelurahan Purangi**

Kelurahan puangi Adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat

daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan, atau sebaliknya. Selain itu, memiliki kantor pemerintahan, memiliki jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai. Kelurahan yang tidak lagi memenuhi kondisi di atas dapat dihapuskan atau digabungkan dengan kelurahan yang lain berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota.

Pemekaran kelurahan dapat dilakukan setelah mencapai paling sedikit lima tahun penyelenggaraan pemerintahan di kelurahan tersebut. Purangi adalah salah – satu kelurahan yang ada di kota palopo yang terletak di sekitar bagian selatan. Di mana kelurahan tersebut memiliki beberapa wilayah dan kelurahan purangi memiliki penduduk yang sekitar 701 jiwa

Gambar 4.3

Jumlah Penduduk Kelurahan Purangi		
NO		Jumlah Penduduk 2019
1	RW 1	128
2	RW 2	108
3	RW 3	79
4	RW 4	168
5	RW 5	98
6	RW 6	120
JUMLAH		701

Sumber: kantor lurah purangi

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Pengujian validasi dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program SPSS 20 dengan taraf signifikannya sebesar 5% atau 0,05. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid dan sebaliknya. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Besarnya $df=100-2$ atau df 98 dengan alpha 5% (0,05) didapat r_{tabel} 0,199 hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4**Hasil uji validasi instrument**

variabel	item	r hitung	r tabel	keterangan
variabel X		0,670	0,199	valid
		0,747	0,199	valid
		0,721	0,199	valid
		0,667	0,199	valid
		0,485	0,199	valid
		0,765	0,199	valid
		0,768	0,199	valid
		0,731	0,199	valid
		0,753	0,199	valid
		0,812	0,199	valid
VARIABEL Y		0,775	0,199	valid
		0,759	0,199	valid
		0,765	0,199	valid
		0,741	0,199	valid
		0,786	0,199	valid
		0,772	0,199	valid
	0,753	0,199	valid	
	0,785	0,199	valid	

		0,749	0,199	valid
		0,704	0,199	valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r hitung untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel untuk $df=98$ dan alpha 5% dengan uji dua sisi di dapat r tabel sebesar 0,199 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indicator dari ketiga variabel X dan Y adalah valid. Sehingga data dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, yang digunakan untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai alpha melebihi 0,60 atau 60%. Adapun hasil dari pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Gambar 4.5

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.837	21

Dari hasil uji reabilitas secara keseluruhan untuk semua butir jawaban kuisioner diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel X dan Y dapat dikatakan reliable atau handal. Sehingga data yang dipergunakan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Tabel 4.6

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.50749302
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.041
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikan ($\text{asym.sig} > 0,05$) maka data berdistribusi normal dan jika signifikan ($\text{asym.sig} < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal. Pada output dapat diketahui bahwa data pengetahuan masyarakat (X) asym.sig (2-tailed) sebesar 0,923 dan jumlah Minat menggunakan produk (Y) sebesar 0,550 jadi dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

d. Analisis regresi linear sederhana

Persamaan regresi linear sederhana ditulis dengan $Y = a + bX$. Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai Variabel Y jika Variabel X adalah 0. Sedangkan nilai (b) menunjukkan besarnya perubahan Y jika X berubah sebesar satu satuan.

Berdasarkan Hasil pengelolaan data oleh peneliti, maka persamaan regresi linear sederhana diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 4.7

Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	8.589	1.692	5.077	.000	
	sistem operasional variabel	.438	.040	.741	10.940	.000

a. Dependent Variable: pengetahuan masyarakat

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, pada tabel Coefficient, pada kolom B Pada constant (a) adalah 8,589 yaitu bertanda positif (+) menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan produk bank adalah positif atau meningkat, artinya semakin tinggi variabel pengetahuan maka variabel minat akan semakin tinggi. Sedangkan nilai pengetahuan masyarakat (b) adalah 0,438 sehingga persamaan dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 8,589 + 0,438X$$

Dimana:

Y= Variabel dependen (minat menggunakan produk)

X= independen (pengetahuan masyarakat)

Pernyataan diatas mempunyai makna sebagai berikut:

(1) Konstanta= 8,589

Jika variabel indeviden (pengetahuan masyarakat) sama dengan 0, maka variabel dependen (minat menggunakan produk) akan mengalami perubahan sebesar 8,589

(2) Koefesien $b=0,438$

Variabel pengetahuan mempengaruhi minat menggunakan produk sebesar 0,438 atau 43% atau berpengaruh positif.

Adapun tingkat signifikansi variabel pengetahuan adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengetahuan masyarakat (X) terhadap variabel Minat menggunakan produk (Y).

1. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1,

Hasil pengelolaan analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Analisis koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.550	.545	3.525

a. Predictors: (Constant), sistem operasional variabel

Tabel diatas menjelaskan tentang ringkasan model yang terdiri nilai hasil korelasi sederhana (R), koefisien determinasi (R square), dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of Estimate).

- a) R dalam analisis regresi linear sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi person), yaitu korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Angka R didapat 0,741 artinya korelasi antara variabel pengetahuan masyarakat dengan minat menggunakan produk sebesar 0,741. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat kuat karena nilai mendekati
- b) R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase

sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,550 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan produk sebesar 55% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode ini.

- c) Adjusted R Square yang telah disesuaikan, dengan nilai sebesar 0,545, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.
- d) Standard Error of the Estimate, adalah ukuran kesalahan prediksi, dengan nilai sebesar 3,525.

2. Uji simultan f

Untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini, maka digunakan uji F. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independent (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel (minat menggunakan produk)

Tabel 4.9

Hasil uji simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531.032	1	531.032	27.323	.000 ^b
	Residual	1321.611	68	19.435		
	Total	1852.643	69			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan uji diperoleh hasil perhitungan F tests yang menunjukkan nilai 27,323 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang dibawah alpha 5% atau 0,05. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan produk)

3. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan masyarakat) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan produk)

H1 = ada pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank BRI Syariah

H0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk bank BRI Syariah

Hasil uji t, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.589	1.692		5.077	.058
1 sistem operasional variabel	.438	.040	.741	10.940	.000

a. Dependent Variable: pengetahuan masyarakat

Dari hasil output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 10,940 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengetahuan masyarakat kelurahan purangi (X) Terhadap minat menggunakan produk (Y)

D. Pembahasan

Dengan melibatkan 100 responden, memberikan informasi mengenai pengaruh dua variabel yaitu pengetahuan masyarakat kelurahan purangi dan minat menggunakan produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk.

Berdasarkan analisis koefisien regresi sebesar 0,438 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05 atau 5%) secara empiris dilapangan, pengetahuan masyarakat mamang mampu memberikan tingkat kepercayaan

masyarakat terhadap bank, sehingga mampu menumbuhkan minat menggunakan produk.

dalam penelitian ini analisis regresi sederhana yang terdapat dalam tabel diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square adalah 0,550 atau 55%. Hal ini berarti sebesar 55% kemampuan model dari regresi ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 55% variabel minat menggunakan produk bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel pengetahuan masyarakat sedangkan sisanya ($100\% - 55\% = 45\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji ANNOVA atau f test. Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar $27,232 > 3,94$ dan tingkat probabilitas sebesar $0,000 < 0,005$ probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar F tabel maka, model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi minat atau dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan produk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk. Hal ini bisa dilihat pada hasil pada uji yang telah diujikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pengujian regresi linear sederhana yang terdapat pada dalam tabel diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square adalah 0,550 atau 55%. Hal ini berarti sebesar 55% kemampuan model dari regresi ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 55% variabel minat menggunakan produk bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel pengetahuan masyarakat. Sedangkan sisanya ($100\% - 55\% = 45\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk.

Dari hasil uji t membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen karena memiliki t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $10,940 > 1,6605$.

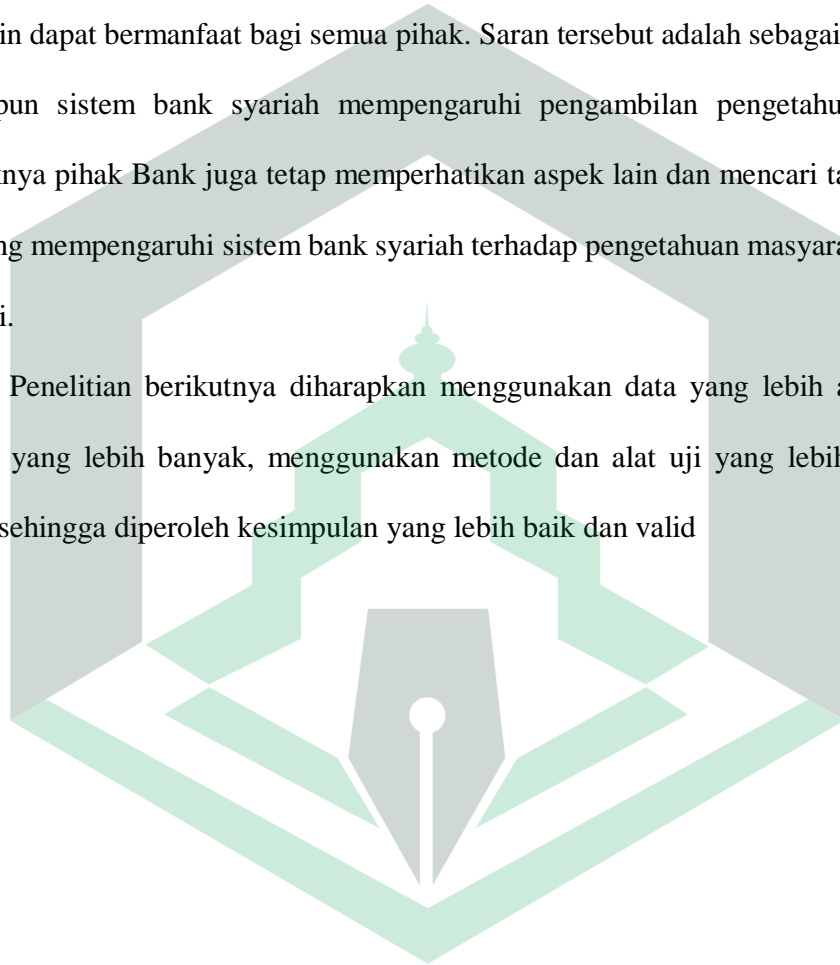
Berdasarkan hasil yang ada maka dapat diartikan bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi berpengaruh sebesar 55% terhadap minat masyarakat yang akan tertarik menggunakan produk bank BRI Syariah.

B. Saran

Melihat keterbatasan dari penelitian minat masyarakat kelurahan purangi terhadap sistem bank syariah, maka perlu dilakukan beberapa penelitian lanjutan sehingga dapat menjawab keterbatasan dari penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

Walaupun sistem bank syariah mempengaruhi pengambilan pengetahuan masyarakat hendaknya pihak Bank juga tetap memperhatikan aspek lain dan mencari tahu faktor lain apa yang mempengaruhi sistem bank syariah terhadap pengetahuan masyarakat kelurahan purangi.

Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah yang lebih banyak, menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih baik dan valid



DAFTAR PUSTAKA

- A Islahi, *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah* Surabaya. Bina Ilmu, 1997
- A Karim. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta Pt Raja Grafindo Persada.2004
- Arifin Zainul, *Memahami Bank Syariah; peluang, tantangan dan prospek*, cet. II; Jakarta : Kencana, 2009
- Azwar. *Teori Validasi Aiken's*.2001
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: kencana, 2006
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: mahkota, 1989
- Haris H, *Manajemen Dana Syariah* (Sleman Asnalitera.2003
- Hendri Tanjung Dan Abrista Devi. *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*, Bekasi Gramata Publishing.2013
- <https://www.google.co.id/url?q=http://budiawan121.blogspot.com/2012/06/sistem-operasional-bank-syariah.html> (20 Desember 2017)
- I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Tesis*, YogyakartaC.V Andi Offset.2006
- Khoiruddin Nasution, *Riba Dan Poligami*, Yogjakarta: Pustaka Pelajar.1996
- Kontrjaraningrat, *Medote Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Pt. Gramedia.2010
- M. S. Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktek* (Jakarta: Penerbit Gema Insane.2001
- Rizal, Yaya, *Dkk Akutansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktek Komptorer*, Cet. Ke-3 Jakarta Salemba Empat.2016
- Sofian Siregar. *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakatra: Bumi Aksara, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixes Metos)*. Bandung.2013
- . *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.2011

Syopian Siregar. *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pt Bumi

Aksara.2014

Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, Semarang:Pt.

Pustaka Rizki Putra.2011

Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung:

Alvabeta.2011

Zanul. Arifin, *Memahami Bank Syariah (Lingkungan, Peluang, Tantangan, Dan Prospek)*. Cet, iii; Jakarta: Alvabet,2000



RIWAYAT HIDUP



Hilda lahir di Salobongko, Dusun salobongko, Desa Cenning, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Maret 1996. Anak kelima dari 6 (enam) bersaudara dari pasangan ayahanda Reski dan ibunda Maspati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2002 di SDN 152 Cenning dan tamat pada tahun 2008.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP tepatnya di MTS Salobongko dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA tepatnya di SMK N 1 Palopo dan dinyatakan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 penulis kembali melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, dengan Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berbagai macam rintangan yang dihadapi di Perguruan Tinggi tidak menyurutkan langkah penulis untuk terus aktif dan mengikuti perkuliahan dan akhirnya berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2020.

Seiring dengan berjalannya aktivitas yang padat diperkuliahan namun penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul ***Pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan purangi terhadap minat menggunakan produk Bank BRI Syariah*** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program Strata Satu (S1) Ekonomi.